

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu makna pendidikan yang banyak dianut ialah mengatakan bahwa suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar suatu pandangan hidup itu yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan, suatu cita-cita atau tujuan yang menjadi motif, cara sesuatu bangsa berpikir dan berkelakuan yang dilangsungkan secara turun-temurun kepada angkatan berikutnya.

Pendidikan yang bermutu akan melahirkan generasi baru yang baik bagi bangsa. Untuk itu anak didik bangsa Indonesia perlu ditekankan untuk banyak belajar dan berusaha guna untuk meningkatkan pendidikan kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.

Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang yang mulanya tidak tau menjadi tau dan belajar akan memberikan pengalaman bagi seseorang yang mengalaminya. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa. Belajar merupakan tindakan atau perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar.

Seperti kita ketahui sejauh ini hasil belajar yang diperoleh anak didik belum memadai. Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional atau kesepakatan dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri. Apalagi akhir-akhir ini kurikulum pembelajaran masih dalam tahap revisi, sehingga guru sulit untuk memfokuskan cara belajar yang baik sehingga tujuan belajar belum tercapai secara maksimal.

Tujuan belajar penting bagi guru dan siswa itu sendiri. Dalam interaksi belajar mengajar, guru membelajarkan siswa dengan harapan bahwa siswa belajar. Dengan meningkatnya kemampuan, maka secara keseluruhan siswa dapat mencapai tingkat kemandirian sehingga hasil belajar peserta didik lebih optimal.

Cara menumbuhkan keingintahuan dan mendorong anak untuk belajar lebih giat adalah dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Guru dapat membuat program pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar, sehingga mutu hasil belajar semakin meningkat. Salah satu mata pembelajaran yang banyak membutuhkan sumber belajar adalah pelajaran IPA.

Salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa adalah internet. Internet merupakan salah satu aplikasi yang dirancang untuk dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui berbagai bentuk, seperti dalam bentuk video, file dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sebuah sekolah SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA secara umum masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia dapat dilihat berdasarkan suplemen buku induk siswa yang berisi daftar nilai atau hasil belajar siswa, yang di peroleh dari guru kelas V menunjukkan rata-rata hasil belajar IPA sebesar 65,5 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Kriteria ketuntasan minimal atau KKM mata pelajaran IPA di SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia adalah 76. Jika dicermati bahwa rata-rata hasil belajar IPA masih dibawah nilai KKM dan hasil analisis ditemukan sebanyak 10 orang (36%) yang dinyatakan tuntas dan 17 orang (64%) belum tuntas. Untuk itu, saya tertarik untuk mengambil variabel prestasi belajar untuk diteliti lebih lanjut.

Faktor eksternal muncul dari luar siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti faktor fisiologis, faktor psikologis, waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*), kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian,

sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Sudjana, 2004:39). Kebiasaan belajar siswa dalam memanfaatkan penggunaan internet dalam belajar yang ada diluar jam pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA. Berdasarkan hasil observasi disekolah SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia kelas V mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia adalah guru hanya menggunakan satu sumber belajar, seperti halnya menggunakan satu buku paket. Rendahnya hasil belajar IPA di kelas V ini disebabkan usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan internet sebagai sumber untuk mencari cara supaya dapat menunjang proses belajar mengajar yang baik. Dalam hal ini minat dan motivasi siswa menjadi berkurang bahkan tidak timbul sama sekali.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan internet. Dalam penggunaan internet itu, seseorang dituntut untuk dapat memanfaatkan internet dengan baik. Pentingnya penggunaan internet dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar disekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif dari internet.

Menurut Munir (2008:1) ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan cepat, perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronik misalnya internet. Kegiatan internet dalam pembelajaran harus ditingkatkan dengan harapan jika siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar yang baik, besar kemungkinan siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas dan *ter-update*.

Kemajuan teknologi dimasa kini berhubungan dengan dunia pendidikan. Karena semua teknologi yang dapat merupakan perkembangan dari ilmu

pendidikan yang dikembangkan oleh manusia. Termasuk didalamnya adalah internet. Internet dapat dikatakan sebagai multimedia yang sangat lengkap, bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya), karena hampir seluruh informasi bidang ilmu pengetahuan diduguhkan internet, seperti bisnis, hiburan, lembaga pemerintah maupun swasta dari seluruh Negara yang ada di dunia.

Khususnya untuk bidang pendidikan, penggunaan internet dapat memperoleh informasi mengenai universitas/institusi/akademik, lembaga-lembaga pendidikan, museum, perpustakaan, data bibliografi, seperti jurnal, dan lain sebagainya. Diantaranya informasi terkini seperti surat kabar seperti negara, seminar dan pertemuan ilmiah sejenis yang sedang berlangsung dan yang akan diselenggarakan, kemudian yang terpenting lagi adalah bahwa informasi di internet setiap hari bertambah terus dengan jumlah yang sangat banyak dan informasi yang selalu disediakan selalu *up to date*. Seluruhnya dapat di *download* sehingga memungkinkan pula dilakukannya proses belajar jarak jauh. Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang demikian pesat, membuka peluang yang lebih besar bagi pelajar untuk mengeksplorasi berbagai data dan informasi, sehingga dapat menambah pengetahuannya sendiri.

Internet dapat dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau materi pelajaran di sekolah. Internet bagaikan perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Internet mempunyai jaringan dunia, seseorang dapat mengakses dengan bebas di dalam internet sesuai kehendaknya. Dalam hal ini orang tua dan guru harus selalu waspada dalam memperhatikan anak-anaknya dari penggunaan internet dan harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orangtua.

Teknologi internet diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang baik untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pelajaran dan dapat mendukung proses komunikasi internatif antara guru dan siswa. Sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada diperpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Selain memiliki dampak yang positif, internet juga dapat menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang sering terjadi pada siswa adalah penurunan prestasi akademik. Hal itu tentu saja akan menyita banyak waktu siswa sehingga tersisa sedikit atau bahkan tidak ada lagi waktu untuk belajar. Selain kecanduan internet, konten *pornografi* juga rentan diakses oleh siswa yang sangat berbahaya bagi moral siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain penggunaan internet adalah kemandirian belajar. Kata kemandirian mengandung arti tidak tergantung kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri. Kemandirian disini dapat juga diartikan mandiri dalam belajar. Namun, fakta yang terjadi sekarang ini banyak siswa yang belum bisa memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal baik disekolah maupun dirumah untuk kegiatan belajar. Selain itu siswa kurang menerapkan sikap mandiri dalam belajar sehingga siswa masih sering tergantung dengan orang lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang terlihat memasuki ruang perpustakaan saat waktu istirahat.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut pada mulanya harus diawali dari proses belajar siswa itu sendiri yang didukung dengan penggunaan internet akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari belajar.

Sehubungan dengan hal ini maka peneliti termotivasi untuk mengungkap tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar serta hubungannya dengan hasil belajar kognitif siswa belajar IPA dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada pelajaran IPA pada siswa kelas V yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia pada mata pelajaran IPA masih dibawah rata-rata.
2. Masih banyak siswa yang memanfaatkan internet bukan untuk keperluan belajar, melainkan untuk game, tiktok, dll.
3. Sumber belajar siswa kelas V SD Negeri 060309 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvatia masih sangat rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arahan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penelitian ini bisa tercapai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil yang dimaksud disini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia.
2. Penggunaan internet yang diteliti dibatasi pada penggunaan internet yang digunakan sebagai sumber belajar atau mencari informasi dari *Google* pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 06090 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia.
3. Sumber belajar yang diteliti adalah sumber belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan buku paket sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V Negeri 060903 Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah penggunaan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan buku paket sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia.
3. Untuk mengetahui penggunaan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan sumber belajar IPA.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah dan guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
2. Bagi siswa, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA mereka.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawancara penulis khususnya berkaitan dengan penggunaan internet dan sumber belajar yang mempengaruhi hasil belajar IPA.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki penelitian sebelumnya.

